

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan *instrument* yang sangat penting bagi setiap bangsa agar meningkatkan daya saingnya dalam peraturan politik, ekonomi, hukum, budaya dan pertahanan pada tata kehidupan masyarakat dunia global dan hak itu, negara maju sekalipun selalu membangun dunia pendidikannya tanpa henti-hentinya. Pendidikan adalah usaha yang sudah direncanakan untuk mendapatkan suatu tujuan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Pendidikan agama Islam merupakan inti dari bidang pendidikan dan memiliki pengaruh terhadap seluruh pendidikan. Tanpa adanya pendidikan agama Islam proses pembelajaran tidak akan berhasil dengan baik, karena dalam pendidikan Islam mencetak peserta didik berahlakul karimah dan mentaati segala peraturan perundang undangan di Indonesia.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang menempati posisi paling penting dalam dunia pendidikan di Indonesia, juga merupakan bahasa yang memiliki kesatuan utuh dan kuat serta memiliki peranan sangat penting, terlebih lagi bagi umat Islam. Bahasa Arab sebagai bahasa agama mempunyai pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya (Anshor, 2009:1).

Dalam institusi pendidikan di Indonesia baik negeri maupun swasta, pada jenjang dan program studi tertentu semuanya mengajarkan bahasa Arab karena sebagai bagian dari mata pelajaran-mata pelajaran yang lain. Terlebih pada lembaga pendidikan Islam. Bahasa Arab merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan kepada peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan, yang mencakup empat keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak (*istima'*), keterampilan berbicara (*kalam*), keterampilan membaca (*qiro'ah*), dan

keterampilan menulis (*kitabah*) (Hermawan, 2011:57). Namun, pada kenyataannya mata pelajaran bahasa Arab dewasa ini mutunya masih sangat rendah karena belum mencapai target yang diinginkan secara maksimal dan memadai. Dalam hal ini, kegagalan untuk mencapai tujuan pembelajaran mungkin bukan karena guru kurang menguasai bahan mata pelajaran, tetapi kurangnya pengetahuan tentang cara mengelola kelas yang baik dan benar. Strategi pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam berjalanya proses belajar mengajar (Djamarah & Zain, 2002:3)

Bahasa Arab juga merupakan bahasa Asing bukan bahasa ibu, oleh karena itu dalam mempelajari bahasa Arab siswa sering mengalami kesulitan. Faktor penyebab kesulitan bahasa Arab bukan sepenuhnya bersumber dari bahasa Arab itu sendiri melainkan bisa terjadi disebabkan oleh faktor psikologis (minat, motivasi, tidak percaya diri) dan sosial. Karena itu, strategi, pendekatan dan metode yang dipilih dalam pembelajaran bahasa Arab seharusnya mempertimbangkan faktor-faktor psikologis, edukatif dan sosial (Hermawan, 2011:96).

Secara fitriyah, manusia diciptakan untuk menjadi hamba Allah. Dalam hal ini, akan tercermin gambaran menyeluruh tentang hubungan timbal balik antara pencipta, manusia dan lingkungan dalam konteks pembentukan insan kamil (yang berakhlak karimah) sebagai tujuan akhir pendidikan Islam. Hubungan dan keterkaitan tersebut sekaligus mencerminkan pola tingkah laku yang sejalan dengan penciptaan manusia, yaitu menjadi pengabdian Allah yang setia.



Artinya: “*dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari*

kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)", (QS. al-Araf/7: 172)

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru, ketika kita berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh peserta didik, maka pada saat itu juga kita semestinya berfikir tentang strategi apa yang harus digunakan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya (Sanjaya, 2016:129).

Dalam menentukan kualitas pembelajaran, guru dituntut untuk menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan belajar supaya tujuan belajar dapat tercapai, seorang guru juga harus selalu belajar untuk meningkatkan kualitas dirinya. Belajar adalah perubahan perilaku yang direncanakan guru dengan seperangkat tujuan (Sunhaji, 2009:11).

Dalam proses pembelajaran peran guru sangat penting. Guru menjadi faktor utama dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk itu, pembelajaran yang diselenggarakan guru harus sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Pembelajaran diselenggarakan berdasarkan rencana yang mengacu pada kurikulum yang sedang diterapkan supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan maka, diperlukan suatu strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan yang diinginkan (Sanjaya, 2016:126). Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Ali-Imran/3:104.



Artinya: “dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung” (Q.S. Ali-Imran/3:104).

Strategi pembelajaran mempunyai andil yang sangat besar dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan kegiatan belajar siswa dituntut untuk ikut serta dalam proses pembelajaran baik secara fisik, maupun mental. Oleh karenanya guru dituntut untuk mampu

menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan. Dengan demikian, siswa dapat menerima apa yang telah disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar akan maksimal.

Untuk mewujudkan hal itu, guru memiliki peran yang sangat penting ketika melakukan proses pembelajaran. Selain itu guru juga harus mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar supaya proses tersebut berhasil dengan baik dan bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan pada siswa baik kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik salah satunya dengan menggunakan strategi ekspositori.

Salah satu strategi yang masih eksis mewarnai proses pembelajaran di sekolah adalah strategi ekspositori. Melalui strategi ini, pendidik menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan bahwa apa yang disampaikan dapat dikuasai peserta didik dengan baik. Strategi ekspositori merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pendidik sehingga peran pendidik sangat dominan dalam pembelajaran untuk memberikan pemahaman atau pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan kepada peserta didik karena pendidik bertindak selaku pemberi stimulus.

Strategi pembelajaran ekspositori khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui ciri khas penyampaian secara verbal atau bertutur secara lisan dianggap mampu mendorong peserta didik mengimplementasikan ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kesadaran beragama peserta didik dapat meningkat melalui penyampaian materi secara verbal dan penanaman belajar bermakna. Meskipun beberapa kalangan berpendapat bahwa strategi ini tergolong membosankan dan sulit mengubah sikap seseorang karena hanya berupa ceramah dari pendidik kepada peserta didik. Akan tetapi, apabila strategi ekspositori ini diterapkan dengan metode lain selain ceramah, seperti metode tanya jawab dan simulasi, maka anggapan-anggapan tersebut dapat ditepis.

Pada dasarnya strategi ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru. Dimana melalui strategi ini guru memegang peran sangat dominan. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik dan benar. Jadi, dalam

proses pembelajaran, strategi pembelajaran mempunyai peran yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu strategi yang bisa digunakan agar siswa tidak lagi bosan dalam belajar adalah dengan menggunakan strategi ekspositori. Strategi ekspositori mempunyai peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran, karena fokus utama strategi ini adalah kemampuan akademik siswa, sehingga guru akan lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi yang akan disampaikannya. Penggunaan strategi yang tepat akan dapat mempercepat proses pencapaian tujuan dari suatu pembelajaran.

Dari hasil wawancara penulis, sebagai upaya penguatan observasi pendahuluan yang dilakukan pada bulan November 2021 dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi diperoleh informasi bahwa prestasi akademik siswa di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi tersebut dari tahun ke tahun selalu naik dikarenakan proses belajar yang menyenangkan. Melalui strategi ekspositori yang cara penyampaian menggunakan beberapa metode seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi serta diskusi, proses belajar yang berjalan menjadi menyenangkan serta sangat mempengaruhi siswa dalam belajar mata pelajaran tersebut, Sehingga prestasi siswa dapat meningkat khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri. Serta penulis melihat dan mendengar dari paparan beliau bahwasanya hampir disetiap tatap muka, beliau melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi ekspositori, dimana strategi tersebut mempermudah siswa dalam menangkap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang metode ekspositori, sehingga penulis mengangkat judul “Penerapan Strategi Ekspositori Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja kendala dalam penerapan strategi ekspositori dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi?”

2. Bagaimana penerapan strategi ekspositori dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi?"

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan strategi ekspositori dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi?"
2. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi ekspositori dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi?"

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk dapat menambah pengalaman, pemahaman, pengetahuan dan bisa dijadikan sebagai referensi atau pertimbangan mengenai penerapan strategi dan media pembelajaran bahasa arab untuk mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1. Bagi Instansi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini maka akan bermanfaat pada instansi pendidikan sebab dengan adanya penelitian ini maka instansi akan mampu memberi bimbingan kepada pengajar untuk menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan dari pendidikan.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan pengelolaan pendidikan dan pengajaran.

3. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar Bahasa Arab, sehingga mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar Bahasa Arab.

4. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan baru dengan cara menjadi penulis skripsi dan membagikan sumber referensi yang akan dikaji kembali bagi pembaca nantinya.